



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

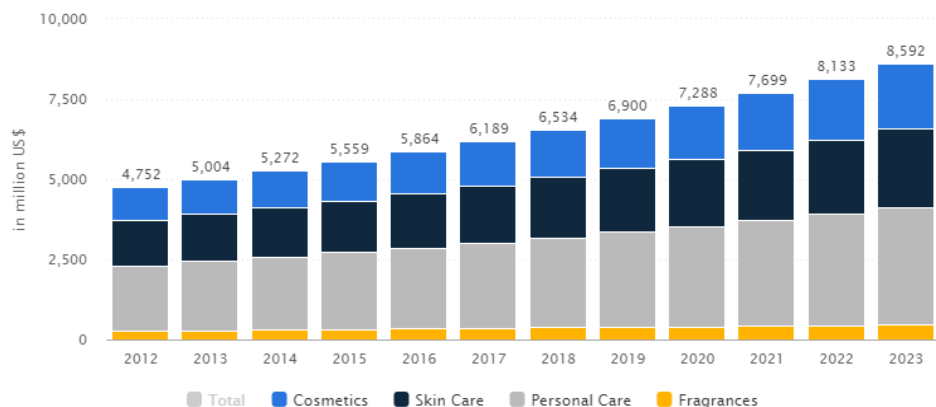
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Industri *Beauty & Personal Care*

Industri menjadi salah satu tonggak utama dalam perekonomian suatu negara. Dalam suatu negara, tentu terdapat berbagai macam industri. Dari aneka industri yang ada, biasanya terdapat beberapa industri tertentu yang dianggap sebagai industri strategis atau industri vital. Industri menjadi salah satu tonggak utama dalam perekonomian suatu negara. Dalam suatu negara, tentu terdapat berbagai macam industri. Dari aneka industri yang ada, biasanya terdapat beberapa industri tertentu yang dianggap sebagai industri strategis atau industri vital.

Indonesia pun memiliki macam-macam industri strategis yang dianggap memiliki peran besar dalam perkembangan ekonomi masyarakatnya. Macam – macam industri di Indonesia ini diharap mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat secara umum, sehingga seluruh segmen masyarakat dapat menikmati kesejahteraan secara merata. Jadi, peran dari industri strategis ini adalah mendorong tumbuh kembang industri kecil dan industri menengah. Aneka industri yang ada di Indonesia pada akhirnya diharapkan mampu menghasilkan produk lewat teknologi tinggi dan dapat mencapai empat tahap industrialisasi.



Gambar 1.1 *Forecast Total Revenue* di Bidang *Beauty & Personal Care*

(Sumber: Statista)

Salah satu industri yang berkembang pesat ialah industri di bidang *Personal Care*, melihat dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa keuntungan dari industri *Personal care* tidaklah sedikit, dari gambar diatas bisa disimpulkan dari tahun ketahun akan bertambah banyak perusahaan industri di bidang personal care di Indonesia, selain itu total *Revenue* yang didapatkan dari *Personal Care* sangat lumayan. Melihat total *Revenue* yang didapatkan pada tahun 2017 dibandingkan dengan 2018 industri *Personal Care* meningkat dari \$6.189 hingga \$6.534 atau meningkat sebesar 5.5%, sedangkan tahun 2018 ke 2019 industri *Personal Care* meningkat dari \$6.534 hingga \$6.900 atau meningkat sebesar 5.6%.

Data yang dilansir dari statista tersebut di ambil pada hitung pada oktober 2019, dapat disimpulkan bahwa kenaikan setiap tahunnya sekitar 5.5% yang membuktikan bahwa industri di bidang *Personal Care* akan berkembang semakin pesat, Tidak hanya itu, jika dilihat dari gambar 1.1 menunjukkan disetiap tahunnya hingga 2023 industri *Personal Care* akan terus meningkat dan akan menghasilkan *Revenue* yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, menurut prediksi statista.

Menurut Airlangga Hartanto selaku ketua dari menteri perindustrian mengatakan bahwa produk kosmetik sudah menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita yang merupakan target utama dari industri kosmetik. Selain itu, juga seiring dengan perkembangan zaman, industri kosmetik juga mulai berinovasi pada produk kosmetik untuk pria dan anak-anak, industri kosmetik sudah dijadikan andalan sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional(RIPIN) tahun 2015 – 2015. Industri kosmetik di dalam negeri bertambah sebanyak 153 perusahaan pada tahun 2017, sehingga saat ini jumlahnya mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95% industri kosmetik nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM) dan sisanya industri skala besar. “Dari industri yang skala menengah dan besar, beberapa dari mereka sudah mampu mengekspor produknya ke luar negeri seperti ke Asean, Afrika, Timur Tengah dan lain-lain. Pada 2017, nilai ekspor produk kosmetik nasional mencapai US\$ 516,99 juta, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$ 470,30 juta.

Dari perkataan kemenperin bisa disimpulkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pasar kosmetik yang cukup besar sehingga bisnis ini akan prospektif dan menjanjikan bagi produsen yang ingin mengembangkannya di dalam negeri.

Disetiap industri pasti memiliki sebuah proses produksi untuk menciptakan sebuah produk, dan didalam proses produksi tersebut terdapat *Lead Time*, *Cycle Time*, *Takt Time*. *Lead Time* atau waktu tunggu merupakan tenggang waktu yang diperlukan antara saat pemesanan bahan baku dan datangnya bahan baku itu sendiri, waktu tunggu ini dapat konstan dan dapat juga bersifat berubah-ubah. Sedangkan *Lead Time Production* atau biasanya yang disebut *Cycle Time* adalah Waktu dari ketika pabrik menerima order sampai ketika produk dikirimkan, sedangkan *Takt Time* yaitu : Waktu dari ketika pabrik menerima order sampai ketika produk dikirimkan.

Dikutip dari Kemenkue.go.id ; “Pertumbuhan PDB berdasarkan daerah pada triwulan I-2019 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia, yakni sebesar 59,03 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,36 persen, Pulau Kalimantan sebesar 8,26 persen, dan Pulau Sulawesi sebesar 6,14 persen, serta Bali dan Nusa Tenggara sebesar 3,02 persen. Sementara, kontribusi terendah diberikan oleh kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua.”

Dari data kemenkue.go.id yang di catat , penulis akan fokus di bagian pulau jawa yakni sebesar 59,03 persen yang menandakan bahwa PDB terbesar diantara semua pulau di Indonesia , tetapi harus kita sadari penduduk di pulau jawa juga termasuk pulau padat penduduk , tidak heran dengan angka tersebut didapat karena padatnya penduduk di pulau jawa.

Pada pulau jawa terdapat banyak perusahaan yang bergerak dibidang sabun transparan dan *personal care*, salah satunya PT.Citrasemesta Asrisejati yang akan penulis lakukan penelitian. PT.Citrasemsta Asrisejati memproduksi sabun transparan dan produk kosmetik atau *Personal Care*. PT.Citrasemesta Asrisejati terdapat masalah pada bagian *lead time production* dan yang lebih tepatnya dibagian *cycle time* pada 1 *batch* produksi untuk bagian *personal care*. Pada bagian *cycle time* PT.Citrasemesta Asrisejati terdapat waktu yang sangat lama, atau tidak sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan, seperti contohnya PT.Citrasemesta Asrisejati ingin memproduksi produk *personal care*, jika dilihat dari *cycle time* yang sudah ditentukan dan dibandingkan dengan *cycle time* realita sangatlah berbeda. *Cycle time* yang awalnya hanya menghabiskan waktu sekitar 1 hari untuk memproduksi 1 *batch* produk *personal care*, namun dikarenakan terdapat masalah di bagian aspek pendinginan, *cycle time* tersebut menjadi mundur atau terlambat, hingga mencapai 2 hari.

Masalah tersebut tentunya mengganggu perencanaan produksi yang seharusnya perusahaan selesai dengan 1 hari untuk 1 *batch production*, namun karena keterlambatan *Cycle time* tersebut akan mengakibatkan jadwal produksi yang berubah-ubah, dengan begitu efek ke *customernya* akan menjadi terlambat untuk mengantarkan barang tersebut. Dari masalah tersebut penulis ingin memberikan solusi serta membantu perusahaan dalam mengoptimalkan atau menyelesaikan *cycle time* yang terlambat tersebut.

1.2 Pokok Permasalahan

Jika melihat *Lead Time Production* yang telah berjalan pada PT.Citrasemesta Asrisejati setelah sebulan bekerja, penulis melihat terdapat masalah dibagian *Cycle Time* untuk proses pendinginan terhadap suatu bahan baku. Berawal dari *Lead Time Production* yang semula hanya satu hari untuk memproduksi sebuah produk *Personal Care* namun sekarang berubah menjadi dua hari, dan hal tersebut dipengaruhi oleh *Cycle Time* pada proses pendinginan terhadap suatu *Bulk* atau bahan baku. Dari masalah tersebut terdapat beberapa mesin yang harus dilakukan pengujian antara lain : mesin *Mixer* Tangki 250L, mesin *Mixer* tangka shampoo, dan mesin *Chiller*.

1.3 Maksud Tujuan Kerja Magang

Berikut adalah maksud dari penulis yang melakukan kerja magang di PT. Citrasemesta Asrisejati (CSAS) :

1. Melakukan implementasi dari teori dan ilmu yang telah penulis pelajari selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah penulis dapatkan pada masa perkuliahan, terutama tentang manajemen operasional bisnis dan proses produksi yang sedang berlangsung di PT. Citrasemesta Asrisejati.
3. Memperoleh pengalaman kerja di bidang proses produksi dan manajemen operasional bisnis yang di harapkan dapat menjadi bekal pada saat masuk ke dunia kerja.

Sementara itu, tujuan penulis dalam melaksanakan kegiatan kerja magang di PT. Star Maju Sentosa (STAR *Department Store*) adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu tugas mata kuliah dan menjadi syarat kelulusan S1 di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di proses produksi terutama di bagian *Lead Time Production*.
3. Dapat memberikan saran ataupun masukan kepada PT. Citrasemesta Asrisejati yang diharapkan dapat digunakan untuk meminimalkan *Lead Time Production* dengan teori dan ilmu yang telah dipelajari di Universitas Multimedia Nusantara.
4. Memahami segala kegiatan proses produksi dari *Raw Material* datang hingga menjadi *Finished Goods*

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja magang

Berdasarkan ketentuan yang telah di tetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, mata kuliah kerja magang (*Internship*) minimal dilaksanakan 60 hari kerja ataupun sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang menjadi tempat magang tersebut. Penulis dalam pelaksanaan kerja magang di tempatkan pada anak perusahaan PT. Indocare Citrapacific Group yaitu: PT. Citrasemesta Asrisejati (CSAS) yang terletak pada Pergudangan Taman Tekno 2 Blok L1 No. 17-18, Tangerang, Banten 15118 . Berikut adalah data dari pelaksanaan kerja magang yang telah di lakukan penulis :

Periode Magang : Januari 2020 – April 2020

Nama Perusahaan : PT. Citrasemesta Asrisejati (CSAS)
Alamat Perusahaan : Pergudangan Taman Tekno 2 Blok L1 No. 17-18, Tangerang, Banten 15118.
Tanggal Pelaksanaan : 6 Januari 2020 – 3 April 2020
Waktu Kerja : Senin – Jum'at , pukul 08.00 – 17.00 WIB
Posisi Magang : Staf Produksi

1.4.3 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan prosedur kerja magang yang penulis lakukan, merupakan kegiatan yang dilakukan secara mandiri, bukan program kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara dengan *STAR Department Store*. Berikut merupakan tahapan yang penulis lakukan dari awal hingga akhir :

1. Mendaftarkan dan Memberikan CV di CDC UMN.
2. Pihak CDC UMN memberikan informasi untuk melakukan Interview.
3. Melakukan interview dengan HRD PT. Indocare Citrapasific Group.
4. Penulis dinyatakan lolos tahap interview dan diterima untuk kerja magang di PT. Indocare Citrapasific Group.
5. Penulis mengajukan form KM-01 untuk mendapatkan surat pengantar magang dari kampus yaitu form KM-02.
6. Pengambilan form KM-02 yang telah di tandatangani oleh ketua program studi manajemen.
7. Penyerahan form KM-02 kepada pihak perusahaan, dan melakukan tanda tangan kontrak bahwa penulis sudah diterima untuk kerja magang di PT. Citrasemesta Asrisejati.
8. Menukarkan surat keterangan penerimaan keterangan kerja magang dengan form KM-03 hingga form KM-07.
9. Melaksanakan kegiatan kerja magang.
10. Membuat laporan magang serta bertemu dengan pembimbing magang untuk berkonsultasi.

11. Mendaftarkan pelaksanaan ujian magang.
12. Melaksanakan ujian magang.